

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap manusia diciptakan sebagai makhluk sosial yang artinya tidak bisa hidup sendirian di bumi ini. Namun seringkali didalam kehidupan sosial terjadi gesekan gesekan yang menimbulkan ketegangan dari fisik maupun mental atau *stress* dan membuat hidup menjadi tidak bahagia yang bisa menjadikan individu tersebut menjadi tidak produktif. Salah satu penyebab utama *stress* karena antar individu yang tidak saling memahami kepribadian masing-masing dan cara menghadapinya.

Mengamati kepribadian manusia sangat membantu dalam pengenalan diri yaitu dapat mengenali potensi-potensi diri, memperbaiki dan mengembangkannya. Carl Jung, Katharine Briggs, dan Isabel Myers berhasil merumuskan tipe kepribadian manusia dengan istilah *Myers-Briggs Type Indicator* (MBTI) yaitu *extrovert* dan *introvert*, serta mengemukakan empat fungsi kepribadian manusia, yaitu fungsi berpikir (*thinking*), fungsi perasa (*feeling*), fungsi pengindera (*sensing*) dan fungsi intuitif (*intuition*), *Judging* dan *Perceiving* yang merupakan orientasi pada dunia luar yang kemudian lebih dikenal dengan istilah tipe kepribadian Jung.

Salah satu cara untuk mengenali kepribadian adalah dengan tes Psikologi. ilmu Psikologi merupakan disiplin ilmu yang secara umum bertujuan untuk memahami perilaku sesama manusia. Dalam praktiknya bahwa ilmu psikologi sebagian besar masih menggunakan cara-cara dan metode lama dalam proses memahami dan mempelajari sisi psikologis suatu objek. Objek yang dimaksud disini adalah manusia dengan segala sikap dan tingkah lakunya.

Salah satu metode lama yang masih digunakan dalam ilmu psikologi yakni dengan cara membuat lembaran-lembaran *questioner* atau serangkaian pertanyaan yang akan diberikan kepada objek yang akan dianalisa, lalu *questioner-questioner* tersebut diisi oleh masing-masing objek, kemudian *questioner* tersebut dikumpulkan kembali dan dilakukan *scoring system* sehingga akan didapatkan

sebuah kesimpulan dari jumlah nilai tersebut. Tentunya hal ini kurang efisien karena memakan waktu yang cukup lama dalam prosesnya dimana individu tersebut harus mencari dan menemui seorang pakar psikologi secara langsung, begitu juga dengan kendala biaya yang harus dikeluarkan.

Melihat hal tersebut perlu pemanfaatan teknologi terlibat untuk membuat aplikasi bidang psikologi, khususnya pada sub bidang kepribadian MBTI dimana aplikasi tersebut menggunakan pengetahuan komputer dibidang kecerdasan buatan khususnya cabang sistem pakar yang dapat mengatasi hal-hal tersebut dan juga dapat digunakan sebagai penunjang dalam bidang ilmu psikologi dan dapat digunakan bagi keperluan individu pada umumnya.

Basis pengetahuan merupakan elemen utama sistem karena komponen ini berisi sumber kecerdasan sistem. Banyak metode yang membangun sebuah basis pengetahuan diantaranya melalui interaksi langsung pembangun pengetahuan ahli/pakar melalui wawancara atau observasi atau melalui catatan penanganan kasus yang pernah dilakukan oleh seorang ahli. Akuisisi pengetahuan melalui catatan penanganan kasus yang pernah dilakukan oleh ahli memiliki banyak keuntungan diantara pengembangan sistem tidak perlu berhubungan langsung dengan pakar dan proses akuisisi dapat lebih singkat, sehingga memperpendek waktu pengembangan sistem. Metode yang digunakan untuk membangun sebuah sistem berbasis pengetahuan yang pengetahuannya bersumber dari catatan kasus-kasus lampau dikenal dengan *Algoritma Naive Bayes*. Metode ini dipilih karena fitur-fitur pada metode *Naive Bayes* dapat bekerja secara independen yang artinya sebuah fitur dalam sebuah data tidak berkaitan dengan ada atau tidaknya fitur yang lain dalam data yang sama (Prasetyo, 2012)

Dengan Metode *Naive Bayes* mampu mendeteksi ciri-ciri kepribadian objek melalui gejala-gejala yang sudah ada. Metode *Naive Bayes* disini pada proses pencariannya dibantu dengan data training dari kasus terdahulu dengan menggunakan probabilitas sebagai dasarnya. Metode *Naive Bayes* merupakan suatu metode untuk menghasilkan estimasi parameter dengan menggabungkan informasi dari sampel dan informasi lain yang telah tersedia sebelumnya. dimana

pada penelitian tersebut metode *Naive Bayes* menentukan apakah tipe kepribadian MBTI orang tersebut dan bagaimana saran pengembangannya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin menuangkan perancangan perangkat lunak tersebut dalam sebuah skripsi dengan judul **“Sistem Pakar Analisis Kepribadian Myers-Birggs Type Indicator Menggunakan Metode Naive Bayes Berbasis Web”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah:

1. Bagaimana membangun suatu aplikasi tes kepribadian MBTI untuk mengetahui kepribadiannya tanpa menemui seorang ahli pakar.
2. Apakah Metode Naive Bayes cukup akurat untuk menghitung keakurasian tes kepribadian MBTI.

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam perancangan sistem pakar ini adalah:

1. Membangun suatu aplikasi sistem pakar tes kepribadian MBTI untuk memudahkan seseorang mengetahui kepribadiannya tanpa menemui seorang ahli pakar.
2. Menerapkan teorema Naive Bayes dalam suatu aplikasi sistem pakar untuk menghitung keakurasian tes kepribadian MBTI.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi objek psikologi dapat mengetahui tipe kepribadian MBTI dan ciri-ciri kepribadian yang dimiliki serta saran pengembangan yang sesuai dengan tipe kepribadian yang dimiliki tanpa harus menemui seorang pakar.
2. Bagi penulis dapat memahami cara kerja metode Naive Bayes dan penerapannya dalam menganalisis tes kepribadian MBTI.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka batasan masalah dalam merancang perangkat lunak ini adalah:

1. Pembuatan sistem pakar berdasarkan 16 tipe kepribadian MBTI yang dimiliki oleh setiap orang masing-masing yang berbeda.
2. Sistem pakar ini mengklasifikasikan 16 tipe kepribadian MBTI berdasarkan *extrovert* dan *introvert*, *thinking* dan *feeling*, *sensing* dan *intuition*, *judging* dan *perceiving*.
3. Sistem hanya membahas tipe kepribadian, ciri yang dimiliki, dan saran pengembangan.
4. Data testing tidak dapat ditambah dan dikurangi.